

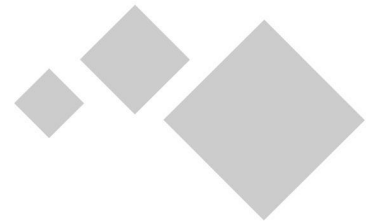


TULAR NALAR

Diprakarsai Oleh:



Didukung Oleh: [Google.org](https://www.google.org)



PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Ini adalah *cue card* yang dipergunakan oleh fasilitator sebagai panduan membawakan diskusi dalam kelompok pelatihan.
2. Dalam setiap halaman *cue card* terdapat informasi berikut: **materi/konten setiap sesi yang dibawakan, durasi penyampaian, metode penyampaian, serta informasi lampiran materi.**
3. Konten dalam *cue card* ini dapat disesuaikan tanpa menghilangkan/mengganti esensi dari materi Tular Nalar.
4. Cue card dicetak dalam ukuran A5 (21 cm x 14,8 cm) menggunakan kertas HVS 70/80 gram.
5. Halaman 1 adalah *cover cue card*. Halaman ini dicetak dalam ukuran A5 (21 cm x 14,8 cm) dan disarankan melakukan pencetakan menggunakan kertas yang lebih tebal (misalnya: Art Paper 120/150/180 gram)



PEMBUKAAN

Durasi
1 menit

Metode
monolog

*Salam,
Assalamualaikum
Selamat pagi/siang/sore
Apa kabar Bapak/ibu kawan Tular Nalar yang luar biasa
Salam sehat dan bahagia*



PERKENALAN

Durasi
5 menit

Metode
dialog

Fasilitator

Fasilitator memperkenalkan diri

Peserta

Peserta memperkenalkan:

- Nama
- Asal sekolah/kampus
- Domisili
- Hobi
- dsb

Pendukung Diskusi

Dapat digunakan bahasa daerah/lokal



Materi: Mengenal Ekonomi Digital

Fasilitator

Kawan Tular Nalar, perkembangan dunia ini berlangsung dengan cepat, terus berubah. Salah satunya adalah transformasi teknologi yang semakin canggih, serba digital, yang kemudian kita menyebutnya sekarang ini sebagai era digital. Transformasi digital ini sangat nyata dan dampaknya pun sangat terasa. Nha, apa yang dimaksud dengan transformasi digital? Transformasi digital adalah suatu hal yang mengacu pada perubahan layanan atau bisnis yang dilaksanakan dengan mengganti proses manual menjadi digital atau mengganti teknologi yang lama menjadi teknologi yang lebih baru. Dalam bidang ekonomi sekarang ini muncul yang namanya ekonomi digital.

Istilah ekonomi digital tentunya tidak terlalu asing lagi bagi kita, karena kita sering mendengar atau membacanya baik melalui televisi, surat kabar, media *online*, maupun media sosial. Tampaknya, pada era digital ini, adanya ekonomi digital dipandang mampu menjadi sarana untuk meningkatkan perekonomian baik untuk masyarakatnya maupun negara. **Pertanyaannya, apa sebenarnya yang dimaksud dengan ekonomi digital?** Yuk, kita akan mendiskusikannya bersama-sama.



Segmen 1 - Apa yang kita ketahui/ pahami dengan Ekonomi Digital?

Materi
Games

Durasi
10 menit

Metode
dialog

Fasilitator

Menunjukkan gambar pada **slide 6**

Pertanyaan pancingan dari fasilitator (dari slide yang sama):

1. Kawan Tular Nalar punya pengalaman berbelanja online atau jual-beli suatu barang/ jasa melalui internet?
2. Masih sering datang ke toko/ pasar atau membeli dari HP di rumah saja? Lebih mudah mana antara belanja online atau offline?
3. Sekarang Kawan Tular nalar apabila membeli tiket pesawat, membayar tagihan listrik, iuran BPJS, membeli pulsa di mana ya? Atau booking hotel? Berbelanja barang tertentu lainnya?
4. Mana saja yang pernah Kawan Tular Nalar gunakan? Ada yang lain? Umumnya/ atau seringnya menggunakan yang mana?
5. Apakah pernah tahu tentang dompet digital? Pernah menggunakannya? Biasa pakai yang mana?
6. Ada yang tahu tentang transaksi online berupa pinjaman online (pinjol)?

Peserta

- Menyimak
- Menyampaikan pendapat atau gagasannya



Fasilitator

- **Ekonomi Digital tak dapat dihindari seiring laju perkembangan teknologi, kita harus terus belajar.**
- **Adanya ekonomi digital itu membuat aktivitas jual-beli atau transaksi lebih mudah dan praktis, namun tetap harus kritis dan hati-hati.**
- **Ekonomi digital membantu tumbuh dan berkembangnya UMKM.**



Materi: Mengenal Ragam Situs dan Aplikasi Belanja Online (Lokapasar)

Fasilitator

Mengenal Ragam Situs dan Aplikasi Belanja *Online* (Lokapasar)

Kawan Tular Nalar, belanja *online* itu kita pahami sebagai aktivitas belanja yang dilakukan melalui alat komunikasi digital kita, begitu bukan? Nah, kegiatan belanja *online* saat ini sudah sangat umum, familiar, atau hal yang biasa. Berbagai macam barang bisa dibeli melalui situs toko *online*, media sosial, atau aplikasi belanja *online*, mulai dari kebutuhan makanan, rumah tangga, pakaian, jasa transportasi, dan lain sebagainya.

Ketika berbelanja secara konvensional kita akan datang ke pasar, toko kelontong, warung, mall, dan lainnya. Belanja *online* membuat kita tidak perlu melakukan perjalanan yang barangkali bisa menyita waktu kita lebih banyak. Kita hanya perlu mengakses telepon pintar kita yang telah terhubung dengan internet, kemudian membuka atau mengunjungi situs toko *online*, media social, atau aplikasi belanja *online*.

Hingga saat ini, keberadaan *e-commerce* atau transaksi jual beli yang dilakukan melalui jaringan internet dan perangkat elektronik, di Indonesia semakin berkembang pesat. Hadir beragam fitur (layanan), tampilan, dan kemudahan cara menggunakannya. **Para pedagang / penjual berlomba-lomba menghadirkan fitur terbaik dan termurah guna menggaet masyarakat untuk melakukan pembelian barang/ jasa melalui situs toko *online*, media social, maupun aplikasi belanja *online* guna memenuhi kebutuhan belanja.**



Fasilitator

1. Fasilitator menunjukkan contoh, situs, dan aplikasi belanja online.
2. Peserta diminta memberi tanggapan untuk gambar yang ditunjukkan. Bisa dipancing dengan pertanyaan:
 - Apakah mengenal gambar tersebut sebagai tempat belanja online?
 - Pernah menggunakannya? Apa yang dibeli? Ada kendala/ pengalaman buruk?

Peserta

- Menceritakan cue yang didapatkan
- Berdiskusi dan menanggapi dengan peserta lain



Fasilitator

- **Ada banyak ragam atau pilihan untuk melakukan belanja online.**
- **Belanja online itu mudah dan praktis, namun tetap harus kritis dan hati-hati**
- **Jangan mudah percaya dengan harga barang yang murah**
- **Jangan mudah tergiur dengan banyaknya diskon**
- **Hati-hati penipuan**
- **Pilih aplikasi belanja terpercaya dan Install aplikasi dari tempat resmi**
- **Gunakan aplikasi pembayaran yang aman**
- **Lindungi data pribadi**



Materi: Waspada Rekening Penipu, Lakukan Cek Rekening

Fasilitator

Di kehidupan sehari-hari, Kawan Tular Nalar mungkin pernah membagikan nomor rekening untuk mengirim uang ke teman, saudara, ataupun untuk transaksi bisnis, benar bukan? Bahkan juga mendapat info nomor rekening dari orang lain yang belum Kawan Tular Nalar kenal, misalnya untuk pembelian barang/ jasa, uang tebusan, donasi, dan lain sebagainya. Tak sedikit juga yang memanfaatkan keluguan pengguna teknologi digital ini menjadi sasaran penipu. Dengan narasi yang menyakinkan, maka begitu mudahnya sasaran penipuan percaya dan melakukan transaksi di nomor rekening penipu. Banyak sekali dan akan semakin banyak saja modus penipuan *online*.

Apabila Kawan Tular Nalar akan bertransaksi atau mengirimkan sejumlah uang kepada seseorang yang belum dikenal, maka agar terhindar dari modus penipuan Kawan Tular Nalar dapat melakukan cek identitas nomor rekening secara *online*. Cek nomor rekening ini tujuannya bukan hanya untuk melihat nama pemilik nomor rekening tersebut tapi lebih ke **apakah sang pemilik nomor rekening tersebut pernah menipu atau belum. Akan ada catatan dari hasil cek nomor rekening ini.**



FASILITATOR

Agar tidak terjerumus dalam rekening penipu, yuk cek dulu
CekRekening.id

Fasilitator menjelaskan cara mengakses dan fitur-fitur sederhana dari situs di atas.

Gambar untuk membantu fasilitator memberikan penjelasan.
Ada 3 gambar

Praktek dengan menggunakan nomor rekening:
Bank BTPN
90260074184
Atas nama Mustakim

Peserta

- Berdiskusi dan menanggapi dengan peserta lain



Fasilitator

- **Cek rekening bank penjual/ toko online sebelum mengirim uang.**
- **Pastikan penjual/toko online dapat dipercaya.**



Materi: Periksa Fakta: Hoaks, Penipuan, dan Hasutan terkait Ekonomi Digital

Fasilitator

Periksa Fakta: Hoaks, Penipuan, dan Hasutan terkait Ekonomi Digital

Kawan Tular Nalar, kita memahami betul bahwa informasi transaksi digital sangat bervariasi. Ragam informasi maupun penawaran atas produk/jasa menjadi tantangan bagi Kawan Tular Nalar untuk lebih waspada dan teliti. Untuk bisa waspada tentu harus memiliki pengetahuan dengan berpikir kritis menjadi kunci bagi Kawan Tular Nalar ketika bertransaksi digital. **Wujud berpikir kritis adalah melakukan pemeriksaan fakta setiap saat pada informasi dalam transaksi digital tersebut.**

Nah, pada segmen ini kita akan belajar mengenali beragam informasi bermasalah berkaitan dengan keuangan dan aktivitas ekonomi digital. Informasi berpeluang merugikan Kawan Tular Nalar baik secara materi maupun non-materi. Selain belajar dari kasus-kasus, kita juga akan mencoba praktek melakukan cek fakta sederhana agar terhindar dari 'jebakan maut' hoaks, hasutan, dan penipuan digital.



Agar tidak terjebak dalam hoaks, penipuan dan hasutan ...

Fasilitator menunjukkan contoh-contoh kasus hoaks, penipuan dan hasutan berkaitan dengan keuangan atau transaksi online.

Agar tidak terjebak dalam hoaks, penipuan dan hasutan (slide 19)

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk cek fakta secara mandiri dapat menggunakan:
Chatbot WA: Kalimasada 0859 2160 0500 Fasilitator menjelaskan aplikasi ini secara singkat.

Praktek Cek Fakta

Mendiskusikan dan merumuskan ciri-ciri hoaks.

Apabila mengalami masalah dalam belanja online, mendapat hoaks, hasutan, ataupun penipuan digital, apa yang harus dilakukan?



Fasilitator

- **Informasi transaksi digital bervariasi**
- **Ragam informasi maupun penawaran atas barang/jasa menjadi tantangan bagi sahabat lansia untuk lebih waspada dan teliti .**
- **Berpikir kritis menjadi kunci bagi sahabat lansia ketika bertransaksi digital.**
- **Wujud berpikir kritis adalah melakukan periksa fakta setiap saat pada informasi dalam transaksi digital tersebut.**



Refleksi Personal (Menulis)

Lansia Bijak dan Cakap di Era Ekonomi Digital

Peserta menulis pada lembaran kertas yang dibagikan oleh fasilitator mengenai refleksi dari kegiatan pelatihan ini.

1. Materi apa yang menurut Kawan Tular Nalar paling penting? Mengapa itu penting?
2. Apakah tantangan yang Kawan Tular Nalar jumpai dalam mengikuti kegiatan ini?
3. Apakah Kawan Tular Nalar puas dengan kegiatan hari ini? Mengapa?

Kemudian fasilitator meminta peserta untuk menempelkan tulisan tersebut pada medium yang telah disediakan.

Fasilitator menutup kegiatan dalam kelompok. Selanjutnya mengarahkan peserta untuk bergabung dalam kelompok besar yang akan didampingi oleh Koordinator Fasilitator.



Refleksi Bersama Lansia Bijak dan Cakap di Era Ekonomi Digital

Disampaikan oleh Koordinator Fasilitator

• **TAHU:**

Situs dan aplikasi belanja online sangat beragam, maka perlu cerdas dan teliti ketika kita menggunakannya untuk berbelanja. Belanja online jangan sampai membuat kita menjadi orang yang konsumtif, namun penggunaan belanja online memudahkan kita untuk bertransaksi secara praktis dan efisien serta tetap bijak ketika menggunakannya.

• **TANGGAP:**

Penggunaan teknologi digital selain berdaya guna juga rentan disalahgunakan. Risiko ini sangat mungkin terjadi. Kemampuan mengenali dan memahami risiko perlu terus ditingkatkan agar sedapat mungkin meminimalisir risiko dari penggunaan belanja online.

• **TANGGUH:**

Kewaspadaan menjadi benteng dari kemungkinan risiko buruk dari penggunaan aplikasi belanja online. Jangan panik. Tetap tenang. Dapat melaporkan apabila menemukan hoaks atau penipuan digital.



PENUTUP

Durasi
3 menit

Metode
monolog

Fasilitator

Ucapan terima kasih, permohonan maaf sekiranya ada kekhilafan, dan salam perpisahan.



CATATAN

